

ABSTRAK

Antibiotik di kedokteran gigi terutama dalam kasus pencabutan gigi penting sekali penggunaannya dalam menangani infeksi odontogenik yang mungkin terjadi dan sebagai tambahan dalam melakukan perawatan gigi lainnya. Namun penggunaan antibiotik yang tidak bijak seringkali ditemui di negara maju maupun negara berkembang termasuk Indonesia. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat menimbulkan masalah resistensi dan efek samping yang tidak diinginkan yang dapat membahayakan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien pasca pencabutan gigi tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan studi retrospektif menggunakan rekam medik dengan desain *cross sectional*. Sampel yang digunakan mencakup seluruh pasien yang dilakukan pencabutan gigi dan diberikan antibiotik, kemudian diukur rasionalitas penggunaannya dengan kategori *Gyssens*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa obat yang paling sering diresepkan pada tahun 2018 adalah *Amoxicillin* sebanyak 473 orang (86,1%). Dan tingkat rasionalitas penggunaan antibiotik berdasarkan kategori *Gyssens* sebesar 483 (88%) rasional, dan 68 (12%) irasional.

Kata kunci : antibiotik, pencabutan gigi, rasionalitas penggunaan antibiotik, *Gyssens*.

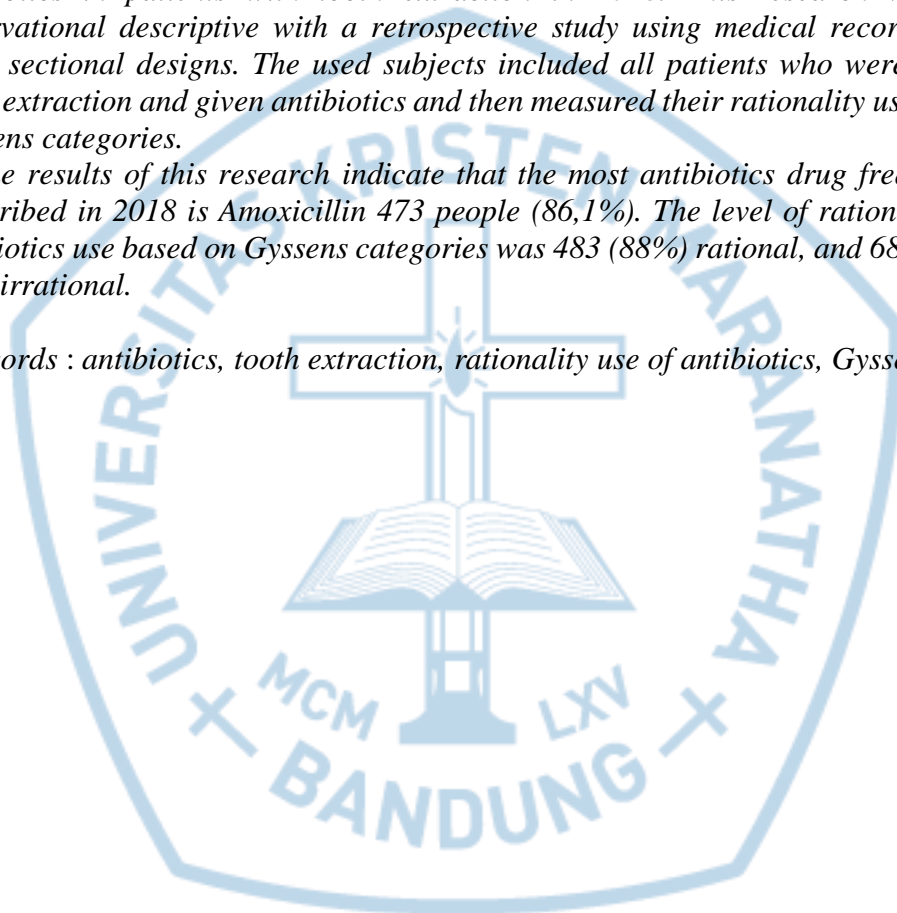
ABSTRACT

Antibiotics in dentistry, especially in cases of tooth extraction are crucial in handling odontogenic infections that may occur and as an addition to performing other dental treatments. However, unwise use of antibiotics are frequently found in developed and developing countries including Indonesia. Irrational use of antibiotics can cause resistance and unwanted side effects that may be harmful.

The purpose of this research was to determine the rationality of the use of antibiotics in patients with tooth extraction in 2018. This research was an observational descriptive with a retrospective study using medical records and cross sectional designs. The used subjects included all patients who were got a tooth extraction and given antibiotics and then measured their rationality using the Gyssens categories.

The results of this research indicate that the most antibiotics drug frequently prescribed in 2018 is Amoxicillin 473 people (86,1%). The level of rationality of antibiotics use based on Gyssens categories was 483 (88%) rational, and 68 (12%) were irrational.

Keywords : antibiotics, tooth extraction, rationality use of antibiotics, Gyssens.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Metodologi Penelitian.....	7

1.7	Lokasi dan Waktu Penelitian	7
-----	-----------------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Pengertian Antibiotik.....	8
2.2	Klasifikasi Antibiotik	8
2.3	Mekanisme Kerja Antibiotik	10
2.4	Penggunaan Antibiotik di Bidang Kedokteran Gigi.....	11
2.5	Farmakokinetik dan Farmakodinamik Antibiotik	15
2.6	Resistensi Antibiotik.....	19
2.7	Pedoman Penggunaan Antibiotik	21
2.8	Penilaian Kualitas Penggunaan Antibiotik	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Bahan dan Subjek Penelitian	29
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	
3.2.1	Lokasi Penelitian	29
3.2.2	Waktu Penelitian	29
3.3	Desain Penelitian	29
3.3.1	Populasi	30
3.3.2	Sampel.....	30
3.3.3	Kriteria Inklusi	30
3.3.4	Variabel Penelitian	30
3.3.5	Cara Pengambilan Sampel	30

3.4	Cara Pengumpulan Data	
3.4.1	Bahan.....	31
3.4.2	Jenis Data	31
3.4.3	Cara Kerja	31
3.5	Definisi Operasional	32
3.6	Prosedur Kerja	33
3.7	Alur Penelitian.....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	35
4.2	Pembahasan	43
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan.....	48
5.2	Saran.....	48
 DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN.....		51
RIWAYAT HIDUP		88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Administrasi Obat Antibiotik Pada Kasus Infeksi Odontogenik.	15
Tabel 2.2	Tabel Klasifikasi Obat Antibiotik Berdasarkan Sifat.	18
Tabel 4.1	Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Kategori <i>Gyssens</i> .	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tempat Kerja Antibiotik.	11
Gambar 2.2	Alir Kategori <i>Gyssens</i>	26



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Persentase Data Pasien Pencabutan Gigi.	35
5Diagram 4.2	Persentase Peresepan Antibiotik Berdasarkan Nama Antibiotik.	36
Diagram 4.3	Persentase Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.	37
Diagram 4.4	Persentase Pasien Berdasarkan Usia.	37
Diagram 4.5	Persentase Peresepan Antibiotik Berdasarkan Golongan Antibiotik.	38
Diagram 4.6	Persentase Peresepan Antibiotik Berdasarkan Bentuk Sediaan Obat.	39
Diagram 4.7	Persentase Peresepan Berdasarkan Jumlah Obat.	39
Diagram 4.8	Persentase Peresepan Berdasarkan Interval Pemberian Obat.	40
Diagram 4.9	Persentase Diagnosis Pasien yang Dilakukan Pencabutan Gigi dan Mendapat Resep Antibiotik.	41
Diagram 4.10	Persentase Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Kategori <i>Gyssens</i> .	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rekapitulasi Data Rekam Medik Pasien.	51
Lampiran 2	Dokumentasi Penelitian.	84
Lampiran 3	Lampiran Output SPSS.	85
Lampiran 4	Lampiran Surat Izin Penelitian.	87

